BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian deskriktif, merupakan suatu langkah untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau latar sosial sasaran penelitian yang digambarkan dalam tulisan naratif (Almansyur, 2016).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti yaitu:

a. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan responden. Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini yaitu data Pengetahuan dan Sikap siswa SD sikumana Kota Kupang tentang minuman keras.

b. Angket/Koesioner

Peneliti membagikan angket kepada Siswa SD Sikumana untuk memberikan jawaban terhadap angket yang telah dibagikan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari angket yaitu data tentang Pengetahuan dan Sikap Siswa SD Sikumana tentang minuman keras.

c. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan berupa catatan hasil wawancara, observasi dan angket yang berkaitan dengan judul penelitian atau dokumen serta foto atau gambar hasil penelitian saat peneliti melakukan penelitian dalam lingkungan Sekolah Dasar Sikumana yang menjadi bukti dalam pelaksanaan penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang relevan yang berkaitan dengan sikap dan pengetahuan tentang minuman keras.

B. Kerangkap Konsep Penelitian

Kerangka Konsep Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

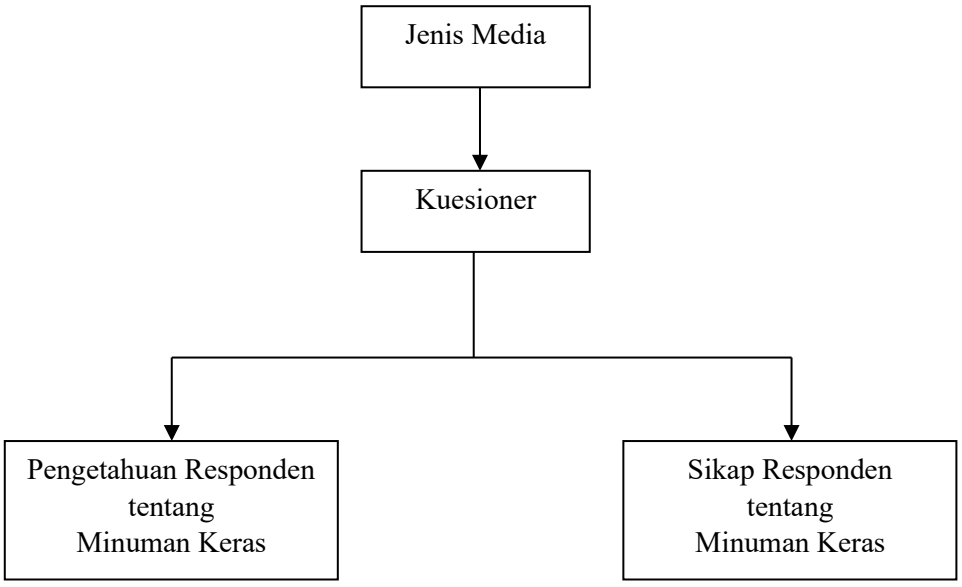

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Pengetahuan Siswa SD tentang Minuman Keras
2. Sikap Siswa SD tentang Minuman Keras

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala Ukur	Alat Ukur
1	Pengetahuan responden tentang minuman keras	Pengetahuan responden bahwa minuman keras sangat berbahaya buat tubuh manusia sehingga membuat responden tidak akan mengkonsumsi minuman keras tersebut	Kurang jika < 50% Cukup jika 50% - 75% Baik jika > 75%	Rasio	Kuesioner
2	Sikap responden tentang minuman keras	Sikap responden terhadap minuman keras	Kurang jika < 50% Cukup jika 50% - 75% Baik jika > 75%	Rasio	Kuesioner

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Sikumana dengan jumlah 89 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Sikumana yang berjumlah 41 orang.

a. Kelas IV dan V SD Sikumana yang ikut hadir pada saat penelitian

b. Mau mengisi kuesioner

c. Tidak berada dalam keadaan sakit atau ijin pada saat penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling karena peneliti menetapkan kriteria khusus untuk menentukan siapa saja yang bisa dijadikan responden.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil menggunakan kuesioner. Dalam membagikan kuesioner ini dapat melibatkan bapak/ ibu guru agar dapat membantu dan menghimbau kepada siswa siswi untuk mengisi kuesioner dan yang sudah dibagikan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari Kelurahan Sikumana tentang berapa jumlah keluarga yang memproduksi minuman keras. Serta data jumlah siswa/siswi SD Sikumana Kota Kupang.

3. Cara pengumpulan data

a. Tahapan Pelaksanaan

1. Melakukan observasi pendahuluan pada sekolah yang telah ditentukan sebagai lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi awal dan potensi responden.
2. Mempersiapkan seluruh perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data, seperti lembar kuesioner, alat tulis-menulis, serta perangkat dokumentasi berupa kamera.

3. Mengurus perizinan penelitian dengan menyusun dan menyerahkan surat permohonan resmi serta melengkapi kebutuhan administrasi di pihak sekolah terkait.
4. Mengumpulkan data awal yang berhubungan langsung dengan topik penelitian, termasuk informasi umum mengenai profil sekolah tempat penelitian dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan di lokasi SD Sikumana 1 Kota Kupang

1) Melaporkan diri pada satpam kemudian diarahkan keruang kepala sekolah.
2) Setelah perkenalan kepada kepala sekolah kemudian perkenalan pada masing-masing wali kelas IV dan V. Kemudian bekerja sama pada masing-masing wali kelas untuk menggabungkan semua siswa/siswa kelas IV dan V.
3) Setelah semua siswa/siswi bergabung, kemudian dilakukan perkenalan kepada siswa/siswi.
4) Setelah melakukan perkenalan, dimulai dengan pengenalan langsung tentang topik penelitian yaitu minuman keras.
5) Setelah melakukan diskusi tentang minuman keras, selanjutnya dibagikan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap tentang minuman keras untuk di isi oleh responden (siswa/siswi).
6) Pada saat diskusi dan pengisian kuesioner dilakukan dokumentasi berupa foto.
7) Setelah kuesioner di isi, dikumpulkan dan diberi penilaian.

8) Setelah diberi penilaian lalu dilakukan pengolahan dan analisis data untuk mengetahui pengetahuan dan sikap responden (siswa/siswi) tentang minuman keras.

Dengan kriteria jawaban dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

1. Baik

   Jika nilai > 75%

2. Cukup

   Jika nilai 50% - 75%

3. Kurang

   Jika nilai < 50%

Untuk menghitung nilai pada kuesioner yaitu menggunakan rumus:

1. Rumus Menghitung Pengetahuan

   $$\text{Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya x 100\%}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

2. Rumus Menghitung Sikap

   $$\text{Sikap} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Tidak Setuju x 100\%}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

G. Pengolahan Data

1. Pemeriksaan Data *(Editing)*

Langkah ini bertujuan untuk meninjau ulang kelengkapan data yang telah diperoleh, memastikan kejelasan penulisan, serta memeriksa kesesuaian dan konsistensi makna dalam data yang terkumpul. Apabila ditemukan

ketidaktepatan atau kekeliruan dalam proses pengumpulan data, maka akan dilakukan perbaikan dan penyempurnaan seperlunya.

2. **Pemberian Kode *(Coding)***

   Proses ini dilakukan dengan memberikan simbol atau kode tertentu pada data yang telah dikumpulkan guna memudahkan proses analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang memuat dua variabel. Variabel pertama adalah tingkat pengetahuan responden mengenai minuman keras, dengan alternatif jawaban "Ya" diberi kode (1) dan "Tidak" diberi kode (0). Sementara variabel kedua berkaitan dengan sikap responden terhadap minuman keras, dengan jawaban "Setuju" dikodekan sebagai (0) dan "Tidak Setuju" sebagai (1).

3. **Pembersihan Data *(Cleaning)***

   Langkah ini dilakukan dengan memverifikasi ulang data yang telah dimasukkan (entry) untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam proses input, baik dari segi angka maupun pengelompokan data.

4. **Pengolahan Data**

   Pada tahap ini, data mentah yang diperoleh dari pengisian kuesioner di lokasi penelitian diolah dan dianalisis. Proses ini bertujuan untuk menyajikan data dalam bentuk informasi yang relevan dan mendukung tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. **Reduksi Data**

   Proses reduksi data dalam penelitian ini yaitu mengamati kembali catatan pengamatan atau observasi di lapangan, menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan pengisian kuesioner yang telah dilakukan kepada sampel.

2. **Penyajian Data**

   Supaya data yang diperoleh dan sudah direduksi gampang dimengerti oleh peneliti sendiri ataupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajian data ini ialah dengan teks yang bersifat naratif (mengungkapkan secara tertulis).

3. **Penarikan Kesimpulan**

   Dalam pendekatan kualitatif, kesimpulan yang diambil tidak selalu secara langsung menjawab rumusan masalah yang disusun di awal. Hal ini disebabkan oleh sifat perumusan masalah dalam penelitian kualitatif yang masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses penelitian di lapangan. Kesimpulan yang dihasilkan biasanya berupa temuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Temuan tersebut bisa berwujud deskripsi atau penjelasan mengenai suatu fenomena atau objek yang sebelumnya belum tergambarkan secara utuh, namun menjadi lebih jelas setelah dilakukan pengamatan dan analisis secara mendalam.